



BERITA RESMI STATISTIK

No. 44/05/Th. XXIX, 4 Mei 2026



Perkembangan Transportasi Indonesia Maret 2026

- Pada Maret 2026, jumlah penumpang angkutan sungai, danau, dan penyeberangan mencapai 7,1 juta orang atau naik 100,99 persen dibanding Februari 2026.
- Jumlah barang yang diangkut menggunakan kereta pada bulan Maret 2026 sebanyak 5,8 juta ton atau naik 31,76 persen dibandingkan bulan sebelumnya.



-
- Pada Maret 2026, penumpang angkutan udara domestik naik 37,60 persen menjadi 5,6 juta orang, penumpang internasional naik 2,25 persen menjadi 1,5 juta orang, dan barang domestik naik 7,07 persen menjadi 53,0 ribu ton. Selama Januari–Maret 2026, penumpang domestik 14,6 juta orang (naik 6,48 persen), penumpang internasional 4,8 juta orang (naik 1,78 persen), dan barang 153,6 ribu ton (turun 12,48 persen).
 - Penumpang angkutan laut domestik pada Maret 2026 naik 51,82 persen menjadi 3,1 juta orang dan barang yang diangkut naik 10,50 persen menjadi 43,2 juta ton. Selama Januari–Maret 2026, penumpang 7,4 juta orang (naik 4,44 persen) dan barang 119,9 juta ton (naik 0,43 persen).
 - Penumpang kereta pada Maret 2026 naik 11,25 persen menjadi 48,1 juta orang dan barang juga naik 31,76 persen menjadi 5,8 juta ton. Selama Januari–Maret 2026, penumpang kereta 139,5 juta orang (naik 10,48 persen) dan barang 15,6 juta ton (turun 8,46 persen).
 - Penumpang angkutan sungai, danau, dan penyeberangan pada Maret 2026 naik 100,99 persen menjadi 7,1 juta orang. Selama Januari–Maret 2026, penumpang naik 23,83 persen.

1. Perkembangan Angkutan Udara

Jumlah penumpang angkutan udara domestik pada Maret 2026 sebanyak 5,6 juta orang atau naik 37,60 persen dibandingkan dengan Februari 2026. Peningkatan jumlah penumpang terjadi di seluruh bandara utama yang diamati, yaitu Bandara Juanda-Surabaya sebesar 36,76 persen, Hasanuddin-Makassar sebesar 36,16 persen, Soekarno Hatta-Tangerang sebesar 35,21 persen, Kualanamu-Medan sebesar 29,01 persen, dan Ngurah Rai-Denpasar sebesar 21,97 persen. Jumlah penumpang domestik terbesar terdapat pada Bandara Soekarno Hatta-Tangerang, yaitu mencapai 1,6 juta orang atau sebesar 28,33 persen dari total penumpang domestik, diikuti Juanda-Surabaya sebanyak 452,0 ribu orang atau sebesar 8,04 persen dari total penumpang domestik.

Selama Januari-Maret 2026, jumlah penumpang angkutan udara domestik sebanyak 14,6 juta orang atau naik 6,48 persen jika dibanding dengan periode yang sama tahun lalu sebanyak 13,7 juta orang. Jumlah penumpang terbesar tercatat di Soekarno Hatta-Tangerang yang mencapai 4,1 juta orang atau sebesar 27,93 persen dari keseluruhan penumpang domestik, diikuti Juanda-Surabaya sebanyak 1,2 juta orang atau sebesar 8,15 persen dari keseluruhan penumpang domestik.

Tabel 1 Perkembangan Penumpang Angkutan Udara Domestik, Maret 2026

Bandara	Jumlah Penumpang			Kumulatif Jumlah Penumpang		
	Februari 2026 (ribu orang)	Maret 2026 (ribu orang)	Perubahan (%)	Jan-Mar 2025 (ribu orang)	Jan-Mar 2026 (ribu orang)	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kualanamu-Medan	156,5	201,9	29,01	556,0	580,6	4,42
2. Soekarno Hatta-Tangerang	1.177,9	1.592,6	35,21	3.771,1	4.086,2	8,36
3. Juanda-Surabaya	330,5	452,0	36,76	1.113,7	1.192,8	7,10
4. Ngurah Rai-Denpasar	277,2	338,1	21,97	934,5	985,0	5,40
5. Hasanuddin-Makassar	194,4	264,7	36,16	662,9	714,5	7,78
6. Lainnya	1.948,4	2.771,5	42,24	6.702,0	7.071,4	5,51
Total	4.084,9	5.620,8	37,60	13.740,2	14.630,5	6,48

Jumlah penumpang angkutan udara ke luar negeri (internasional) pada Maret 2026 sebanyak 1,5 juta orang atau naik 2,25 persen dibandingkan dengan Februari 2026. Peningkatan jumlah penumpang terjadi di Bandara Juanda-Surabaya sebesar 8,21 persen, Kualanamu-Medan sebesar 7,70 persen, dan Soekarno Hatta-Tangerang sebesar 3,53 persen. Sebaliknya, penurunan terjadi di Bandara Ngurah Rai-Denpasar sebesar 1,33 persen. Sementara jumlah penumpang di Bandara Hasanuddin-Makassar relatif stabil. Jumlah penumpang internasional terbesar terdapat pada Bandara Soekarno Hatta-Tangerang, yaitu mencapai 692,0 ribu orang atau 44,79 persen dari total penumpang ke luar negeri, diikuti Bandara Ngurah Rai-Denpasar sebanyak 527,8 ribu orang atau sebesar 34,16 persen dari total penumpang ke luar negeri.

Selama Januari–Maret 2026, jumlah penumpang angkutan udara ke luar negeri, baik menggunakan penerbangan nasional maupun asing, sebanyak 4,8 juta orang atau naik 1,78 persen jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Jumlah penumpang ke luar negeri terbesar terdapat pada Bandara Soekarno Hatta-Tangerang yang mencapai 2,2 juta orang atau sebesar 44,52 persen dari jumlah seluruh penumpang ke luar negeri, diikuti Ngurah Rai-Denpasar sebanyak 1,7 juta orang atau sebesar 34,77 persen.

Tabel 2 Perkembangan Penumpang Angkutan Udara Internasional, Maret 2026

Bandara	Jumlah Penumpang			Kumulatif Jumlah Penumpang		
	Februari 2026 (ribu orang)	Maret 2026 (ribu orang)	Perubahan (%)	Jan–Mar 2025 (ribu orang)	Jan–Mar 2026 (ribu orang)	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kualanamu-Medan	93,5	100,7	7,70	297,7	306,6	2,99
2. Soekarno Hatta-Tangerang	668,4	692,0	3,53	2.150,0	2.154,1	0,19
3. Juanda-Surabaya	79,2	85,7	8,21	276,1	264,6	-4,17
4. Ngurah Rai-Denpasar	534,9	527,8	-1,33	1.671,1	1.682,3	0,67
5. Hasanuddin-Makassar	13,6	13,6	~0	45,3	44,2	-2,43
6. Lainnya	121,3	125,1	3,13	313,4	386,6	23,36
Total	1.510,9	1.544,9	2,25	4.753,6	4.838,4	1,78

Catatan: ~0: Data sangat kecil/mendekati nol

Jumlah barang yang diangkut menggunakan angkutan udara domestik pada Maret 2026 mencapai 53,0 ribu ton atau naik 7,07 persen dibandingkan dengan Februari 2026. Peningkatan jumlah barang yang diangkut terjadi di Bandara Halim Perdanakusuma-Jakarta sebesar 37,14 persen, Juanda-Surabaya sebesar 14,29 persen, dan Soekarno Hatta-Tangerang sebesar 6,67 persen. Sebaliknya, penurunan jumlah barang terjadi di Bandara Sentani-Jayapura sebesar 2,82 persen. Sementara jumlah barang di Bandara Hasanuddin-Makassar relatif stabil. Jumlah barang yang diangkut terbesar terdapat pada Bandara Soekarno Hatta-Tangerang, yaitu mencapai 16,0 ribu ton atau 30,19 persen dari total barang yang diangkut, diikuti Sentani-Jayapura sebanyak 6,9 ribu ton atau sebesar 13,02 persen.

Selama Januari–Maret 2026, jumlah barang yang diangkut menggunakan angkutan udara domestik sebanyak 153,6 ribu ton atau turun 12,48 persen dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Jumlah barang yang diangkut terbesar terdapat pada Bandara Soekarno Hatta-Tangerang yang mencapai 47,0 ribu ton atau sebesar 30,60 persen dari jumlah seluruh barang yang diangkut, diikuti Sentani-Jayapura sebanyak 21,6 ribu ton atau sebesar 14,06 persen.

Tabel 3 Perkembangan Barang Angkutan Udara Domestik, Maret 2026

Bandara	Jumlah Barang			Kumulatif Jumlah Barang		
	Februari 2026 (ribu ton)	Maret 2026 (ribu ton)	Perubahan (%)	Jan–Mar 2025 (ribu ton)	Jan–Mar 2026 (ribu ton)	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Halim Perdanakusuma-Jakarta	3,5	4,8	37,14	14,2	11,1	-21,83
2. Soekarno Hatta-Tangerang	15,0	16,0	6,67	62,7	47,0	-25,04
3. Juanda-Surabaya	3,5	4,0	14,29	13,9	11,0	-20,86
4. Hasanuddin-Makassar	3,3	3,3	~0	9,5	10,0	5,26
5. Sentani-Jayapura	7,1	6,9	-2,82	22,7	21,6	-4,85
6. Lainnya	17,1	18,0	5,26	52,5	52,9	0,76
Total	49,5	53,0	7,07	175,5	153,6	-12,48

Catatan: ~0: Data sangat kecil/mendekati nol

2. Perkembangan Angkutan Laut

Jumlah penumpang angkutan laut dalam negeri pada Maret 2026 mencapai 3,1 juta orang atau naik 51,82 persen dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Peningkatan jumlah penumpang terjadi di semua pelabuhan yang diamati, yaitu Pelabuhan Balikpapan 188,13 persen, Makassar 70,06 persen, Tanjung Priok sebesar 43,43 persen, Tanjung Perak 34,32 persen, dan Belawan 25,26 persen.

Selama Januari–Maret 2026, jumlah penumpang angkutan laut dalam negeri mencapai 7,4 juta orang atau naik 4,44 persen dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2025. Peningkatan jumlah penumpang terjadi di semua pelabuhan yang diamati, yaitu Pelabuhan Balikpapan sebesar 65,11 persen, Tanjung Priok sebesar 16,60 persen, Makassar sebesar 8,59 persen, Belawan 3,42 persen, dan Tanjung Perak sebesar 1,40 persen.

Tabel 4 Perkembangan Penumpang Angkutan Laut Dalam Negeri, Maret 2026

Pelabuhan	Jumlah Penumpang			Kumulatif Jumlah Penumpang		
	Februari 2026 (ribu orang)	Maret 2026 (ribu orang)	Perubahan (%)	Jan–Mar 2025 (ribu orang)	Jan–Mar 2026 (ribu orang)	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tanjung Priok	17,5	25,1	43,43	50,6	59,0	16,60
2. Tanjung Perak	47,2	63,4	34,32	164,8	167,1	1,40
3. Belawan	9,5	11,9	25,26	43,9	45,4	3,42
4. Makassar	33,4	56,8	70,06	118,7	128,9	8,59
5. Balikpapan	27,8	80,1	188,13	83,4	137,7	65,11
6. Lainnya	1.921,8	2.885,9	50,17	6.650,3	6.889,7	3,60
Total	2.057,2	3.123,2	51,82	7.111,7	7.427,8	4,44

Sementara itu, jumlah barang yang diangkut pada Maret 2026 mencapai 43,2 juta ton atau naik 10,50 persen dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Peningkatan jumlah barang yang diangkut terjadi di Pelabuhan Balikpapan sebesar 1,40 persen. Sebaliknya, penurunan jumlah barang yang diangkut terjadi di Pelabuhan Panjang sebesar 23,81 persen, Tanjung Priok 14,04 persen, Makassar sebesar 10,87 persen, dan Tanjung Perak sebesar 1,01 persen.

Jumlah barang yang diangkut selama Januari–Maret 2026 mencapai 119,9 juta ton atau naik 0,43 persen dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2025. Peningkatan jumlah barang yang diangkut terjadi di Pelabuhan Tanjung Priok sebesar 7,85 persen dan Tanjung Perak sebesar 3,01 persen. Sebaliknya, penurunan jumlah barang yang diangkut terjadi di Pelabuhan Panjang sebesar 5,17 persen, Balikpapan sebesar 4,69 persen, dan Makassar sebesar 0,09 persen.

Tabel 5 Perkembangan Barang Angkutan Laut Dalam Negeri, Maret 2026

Pelabuhan	Jumlah Barang			Kumulatif Jumlah Barang		
	Februari 2026 (ribu ton)	Maret 2026 (ribu ton)	Perubahan (%)	Jan–Mar 2025 (ribu ton)	Jan–Mar 2026 (ribu ton)	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tanjung Priok	1.434,8	1.233,3	-14,04	3.865,9	4.169,4	7,85
2. Tanjung Perak	1.143,6	1.132,1	-1,01	3.291,9	3.391,1	3,01
3. Panjang	183,1	139,5	-23,81	551,0	522,5	-5,17
4. Makassar	384,7	342,9	-10,87	1.090,6	1.089,6	-0,09
5. Balikpapan	92,9	94,2	1,40	298,5	284,5	-4,69
6. Lainnya	35.894,5	40.300,7	12,28	110.278,6	110.430,9	0,14
Total	39.133,6	43.242,7	10,50	119.376,5	119.888,0	0,43

3. Perkembangan Angkutan Darat

3.1. Perkembangan Angkutan Kereta

Jumlah penumpang kereta di Jawa dan non-Jawa termasuk kereta bandara, MRT, LRT, dan kereta cepat Whoosh, yang berangkat pada bulan Maret 2026 sebanyak 48,1 juta orang atau naik 11,25 persen dibanding bulan sebelumnya. Dari jumlah tersebut, sebagian besar adalah penumpang Jabodetabek yang merupakan penumpang pelaju (*commuter*), yaitu sebanyak 30,0 juta orang atau 62,24 persen dari total penumpang angkutan kereta. Peningkatan jumlah penumpang terjadi untuk wilayah/rute komuter Jabodetabek, Jawa non-Jabodetabek, non-Jawa, kereta bandara, LRT, dan kereta cepat Whoosh masing-masing naik 7,79 persen; 33,64 persen; 23,90 persen; 20,55 persen; 3,69 persen; dan 2,84 persen. Sedangkan pada wilayah/rute MRT mengalami penurunan sebesar 3,45 persen.

Tabel 6 Perkembangan Penumpang Angkutan Kereta, Maret 2026

Wilayah/Rute	Jumlah Penumpang			Kumulatif Jumlah Penumpang		
	Februari 2026 (ribu orang)	Maret 2026 (ribu orang)	Perubahan (%)	Jan–Mar 2025 (ribu orang)	Jan–Mar 2026 (ribu orang)	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Jawa	35.009,4	39.600,9	13,12	103.292,5	113.426,3	9,81
a. Komuter Jabodetabek	27.794,5	29.958,6	7,79	81.700,1	87.979,5	7,69
b. Non-Jabodetabek	7.214,9	9.642,3	33,64	21.592,4	25.446,8	17,85
2. Non-Jawa ¹	562,0	696,3	23,90	1.645,4	1.910,4	16,11
3. Kereta bandara	714,8	861,7	20,55	2.135,3	2.395,7	12,20
4. MRT	3.610,3	3.485,9	-3,45	10.208,9	11.193,1	9,64
5. LRT	2.927,8	3.035,9	3,69	7.633,5	9.172,1	20,16
6. Kereta cepat Whoosh	443,8	456,4	2,84	1.353,8	1.408,9	4,07
Total	43.268,1	48.137,1	11,25	126.269,4	139.506,5	10,48

Catatan: ¹Non-Jawa meliputi Sumatera dan Sulawesi

Secara kumulatif, jumlah penumpang kereta selama Januari–Maret 2026 mencapai 139,5 juta orang atau naik 10,48 persen dibanding periode yang sama tahun 2025. Peningkatan jumlah penumpang terjadi di wilayah/rute komuter Jabodetabek, Jawa non-Jabodetabek, non-Jawa, kereta bandara, MRT, LRT, dan kereta cepat Whoosh masing-masing naik sebesar 7,69 persen; 17,85 persen; 16,11 persen; 12,20 persen; 9,64 persen; 20,16 persen; dan 4,07 persen.

Tabel 7 Perkembangan Barang Angkutan Kereta, Maret 2026

Wilayah	Jumlah Barang			Kumulatif Jumlah Barang		
	Februari 2026 (ribu ton)	Maret 2026 (ribu ton)	Perubahan (%)	Jan–Mar 2025 (ribu ton)	Jan–Mar 2026 (ribu ton)	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Jawa	691,5	845,6	22,28	2.721,1	2.603,5	-4,32
a. Jabodetabek	—	—	—	—	—	—
b. Non-Jabodetabek	691,5	845,6	22,28	2.721,1	2.603,5	-4,32
2. Sumatera	3.737,0	4.989,4	33,51	14.319,3	12.994,6	-9,25
Total	4.428,5	5.835,0	31,76	17.040,4	15.598,1	-8,46

Jumlah barang yang diangkut kereta pada bulan Maret 2026 sebanyak 5,8 juta ton atau naik 31,76 persen dibanding bulan sebelumnya. Sebagian besar barang yang diangkut tersebut, tercatat di wilayah Sumatera sebanyak 5,0 juta ton atau 85,51 persen dari total barang yang diangkut dengan kereta. Peningkatan jumlah barang di wilayah Jawa non-Jabodetabek dan Sumatera masing-masing sebesar 22,28 persen dan 33,51 persen.

Selama periode Januari–Maret 2026, jumlah barang yang diangkut kereta mencapai 15,6 juta ton atau turun 8,46 persen dibanding periode yang sama tahun 2025. Penurunan jumlah barang terjadi di wilayah Jawa non-Jabodetabek dan Sumatera masing-masing sebesar 4,32 persen dan 9,25 persen.

3.2. Perkembangan Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan

Jumlah penumpang angkutan sungai, danau, dan penyeberangan pada Maret 2026 tercatat 7,1 juta orang atau naik 100,99 persen dibanding bulan sebelumnya. Peningkatan jumlah penumpang terjadi di seluruh pelabuhan utama yang diamati, yaitu di Pelabuhan Bakauheni sebesar 138,59 persen, Merak sebesar 107,95 persen, Gilimanuk sebesar 100,86 persen, Pototano sebesar 74,47 persen, dan Ketapang sebesar 72,20 persen.

Selama Januari–Maret 2026, jumlah penumpang angkutan sungai, danau, dan penyeberangan mencapai 14,9 juta orang atau naik 23,83 persen dibanding periode yang sama tahun 2025. Jumlah penumpang terbesar terdapat pada Pelabuhan Bakauheni yang mencapai 3,1 juta orang atau sebesar 20,56 persen dari jumlah seluruh penumpang, diikuti Merak sebanyak 3,0 juta orang atau sebesar 20,24 persen.

Tabel 8 Perkembangan Penumpang Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan, Maret 2026

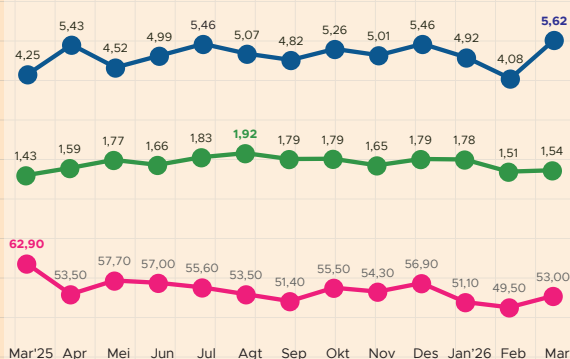
Pelabuhan	Jumlah Penumpang			Kumulatif Jumlah Penumpang		
	Februari 2026 (ribu orang)	Maret 2026 (ribu orang)	Perubahan (%)	Jan–Mar 2025 (ribu orang)	Jan–Mar 2026 (ribu orang)	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Merak (Banten)	708,2	1.472,7	107,95	2.527,7	3.006,7	18,95
2. Bakauheni (Lampung)	660,5	1.575,9	138,59	2.139,2	3.055,0	42,81
3. Ketapang (Jawa Timur)	479,8	826,2	72,20	1.753,8	1.929,2	10,00
4. Gilimanuk (Bali)	467,8	939,6	100,86	1.506,0	2.018,0	34,00
5. Pototano (NTB)	122,2	213,2	74,47	275,7	468,2	69,82
6. Lainnya	1.072,0	2.028,3	89,21	3.794,8	4.379,3	15,40
Total	3.510,5	7.055,9	100,99	11.997,2	14.856,4	23,83

PERKEMBANGAN TRANSPORTASI INDONESIA MARET 2026

Berita Resmi Statistik No. 44/05/Th. XXIX, 4 Mei 2026



Transportasi Udara, Maret 2025–Maret 2026



Penumpang Udara Domestik
5,6 juta orang
▲ **37,60%**
Maret 2026 (m-to-m)

Penumpang Udara Internasional
1,5 juta orang
▲ **2,25%**
Maret 2026 (m-to-m)

Barang Udara Domestik
53,0 ribu ton
▲ **7,07%**
Maret 2026 (m-to-m)

Pertumbuhan Tertinggi Penumpang Udara Domestik

Juanda-Surabaya
▲ **36,76%**
Maret 2026 (m-to-m)

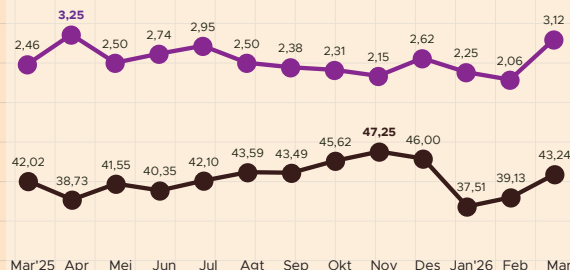
Pertumbuhan Tertinggi Penumpang Udara Internasional

Juanda-Surabaya
▲ **8,21%**
Maret 2026 (m-to-m)

Pertumbuhan Tertinggi Barang Udara Domestik

Halim Perdanakusuma-Jakarta
▲ **37,14%**
Maret 2026 (m-to-m)

Transportasi Laut, Maret 2025–Maret 2026



Penumpang Angkutan Laut
3,1 juta orang
▲ **51,82%**
Maret 2026 (m-to-m)

Barang Angkutan Laut
43,2 juta ton
▲ **10,50%**
Maret 2026 (m-to-m)

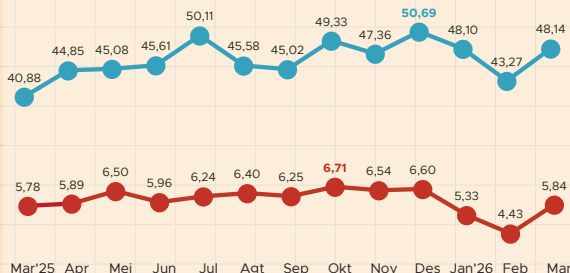
Pertumbuhan Tertinggi Penumpang Angkutan Laut

Pelabuhan Balikpapan
▲ **188,13%**
Maret 2026 (m-to-m)

Pertumbuhan Tertinggi Barang Angkutan Laut

Pelabuhan Balikpapan
▲ **1,40%**
Maret 2026 (m-to-m)

Transportasi Kereta Api, Maret 2025–Maret 2026



Penumpang Kereta Api
48,1 juta orang
▲ **11,25%**
Maret 2026 (m-to-m)

Barang Kereta Api
5,8 juta ton
▲ **31,76%**
Maret 2026 (m-to-m)

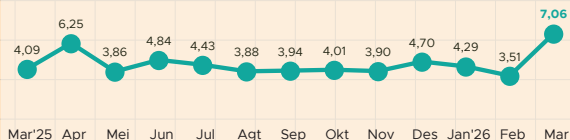
Pertumbuhan Tertinggi Penumpang Kereta Api

Jawa-Non Jabodetabek
▲ **33,64%**
Maret 2026 (m-to-m)

Pertumbuhan Tertinggi Barang Kereta Api

Sumatera
▲ **33,51%**
Maret 2026 (m-to-m)

Transportasi Sungai, Danau, dan Penyeberangan, Maret 2025–Maret 2026



Penumpang ASDP
7,1 juta orang
▲ **100,99%**
Maret 2026 (m-to-m)

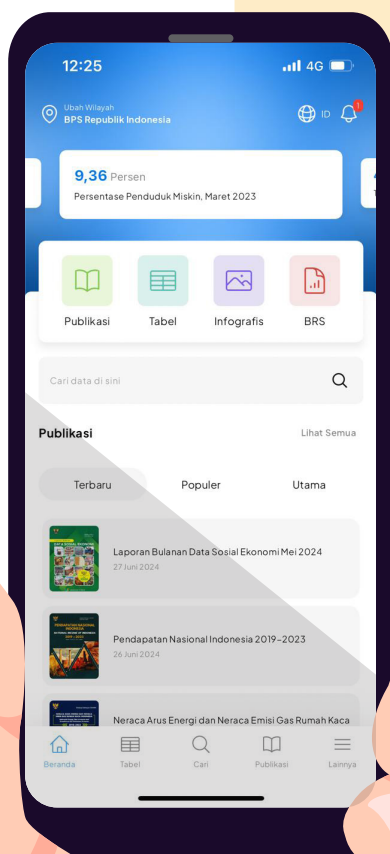
Pertumbuhan Tertinggi Penumpang ASDP

Pelabuhan Bakauheni
▲ **138,59%**
Maret 2026 (m-to-m)



BADAN PUSAT STATISTIK
<https://www.bps.go.id>

Gambar 1 Infografis Perkembangan Transportasi Indonesia, Maret 2026



AllStats BPS

untuk mengakses
data BPS secara
cepat di gawai Anda

Publikasi, Berita Resmi Statistik,
Tabel Dinamis Data Series dan
Pelayanan Statistik Terpadu





Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:



Anisa Nuraini SST., SE., M.Si
Direktur Statistik Distribusi

☎ (021) 3810291-4, Ext. 6100

✉ anisa@bps.go.id

Untuk layanan perpustakaan, penjualan data mikro, publikasi elektronik, publikasi cetakan, dan peta digital wilayah kerja statistik sesuai peraturan yang berlaku maupun konsultasi statistik dapat menghubungi Pelayanan Statistik Terpadu (PST) di pst.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax : (021) 3857046

Homepage : <http://www.bps.go.id> E-mail : bps@bps.go.id

